

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Non Eksperiment*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat, 2009).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu pekerja menyusui yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah 54 orang, tetapi setelah dilakukannya penelitian populasi yang didapat sebanyak 46 responden karena ada responden yang sudah pindah dari tempat kerjanya, masih cuti dan data yang diperoleh tidak sesuai.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pekerja yang mempunyai bayi usia 0 – 6 bulan dan masih memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *Total Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil

semua jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang.

Kriteria *Inklusi*, dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu
 - a. Ibu pekerja yang sedang menyusui bayi.
 - b. Ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan.
 - c. Tinggal bersama suami.
 - d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria *Eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan sampel yang memenuhi kriteria *inklusi* dari penelitian karena berbagai sebab, yang dapat menimbulkan kesalahan atau bias terhadap hasil penelitian (Nursalam, 2009).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2010 sampai Juni 2011.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2009).

Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut juga Independent Variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

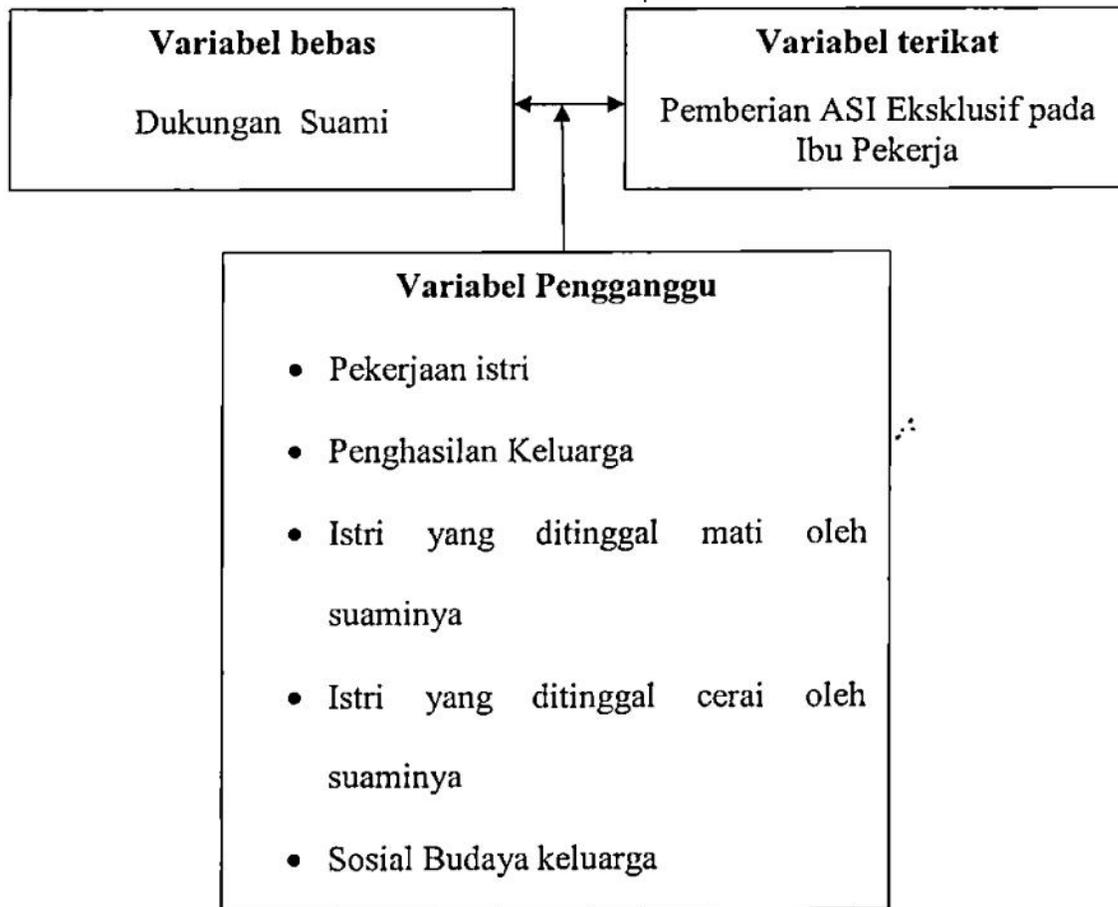
2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel sebagai akibat atau disebut juga Dependent Variabel. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah berupa hal-hal yang dapat menimbulkan pengaruh pada dukungan suami dalam tercapainya pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja sehingga dapat mengganggu penelitian ini. Faktor pengganggu yang dapat dikendalikan oleh peneliti adalah dari istri dibatasi usianya 20-35 tahun. Terdapat faktor pengganggu yang tidak bisa dikendalikan oleh peneliti yaitu pekerjaan istri, penghasilan keluarga, istri yang ditinggal mati oleh suaminya, istri yang sudah bercerai dengan suaminya dan sosial budaya dari keluarga tersebut.

E. Hubungan Antar Variabel



Skema 2. Hubungan Antar Variabel

F. Definisi Operasional

1. Dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif adalah sebuah alasan atau dorongan yang diberikan suami kepada ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya selama enam bulan. Bentuk dukungan suami tersebut yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan.

a. Dukungan emosional adalah dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk kasih sayang, perhatian, dan memahami kebutuhan ibu menyusui, sehingga ibu tidak merasa tertekan dalam memberikan ASI Eksklusif

- b. Dukungan informasional adalah dukungan yang diberikan keluarga berupa nasehat dan informasi tentang pemberian ASI Eksklusif sehingga meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan semangat ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.
- c. Dukungan instrumental adalah dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk tenaga, waktu, dana, dan alat yang dapat mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.
- d. Dukungan penghargaan adalah dukungan yang diberikan keluarga kepada ibu menyusui dalam bentuk menghargai keberadaan ibu menyusui, yang dapat meningkatkan harga diri ibu menyusui di dalam keluarga, sehingga ibu menyusui merasa dibutuhkan dan akan meningkatkan motivasi ibu menyusui dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, seperti memberikan support, penghargaan, perhatian dan pengakuan.

Skala pengukuran variabel dukungan suami ini adalah skala ordinal dan dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah.

2. Pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja adalah ibu yang sedang memberikan ASI saja pada bayinya mulai dari usia 0 – 6 bulan tanpa tambahan makanan lainnya ataupun cairan lainnya kecuali vitamin, mineral atau obat dalam bentuk sirup.

Skala pengukuran variabel ini adalah nominal dan dikategorikan menjadi

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Alat ukur atau instrument yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, berupa: nama, alamat, usia, tingkat pendidikan, pengalaman menyusui, pekerjaan dan penghasilan keluarga.
2. Kuesioner untuk mengetahui pemberian ASI dan dukungan suami berupa: dukungan emosional, instrumental, informasional dan dukungan penghargaan, dalam bentuk pertanyaan dengan skala likert: "selalu" (SL), "sering" (SR), "jarang" (JR), "tidak pernah" (TP). Pilihan jawaban untuk jawaban "selalu" (SL) diberi skor 3, "sering" (SR) diberi skor 2, "jarang" (JR) diberi skor 1, "tidak pernah" (TP) diberi skor 0, dengan rentang nilai 0 - 10.

Skoring penilaian dukungan suami menggunakan skala ordinal yang dikategorikan dengan Interpretasi nilai sebagai berikut (Nursalam, 2009):

$\leq 56\%$: Dukungan Suami Rendah
56 - 75%	: Dukungan Suami Sedang
76 - 100%	: Dukungan Suami Tinggi

3. Kisi – Kisi Instrument Penelitian

Tabel 1. Kisi – kisi Kuesioner Dukungan Suami

No.	Dukungan Suami	Nomor Item	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1,2,3,4,5,6	6
2.	Dukungan instrumental	7,8,9,10,11,12,13	7
3.	Dukungan penghargaan	14,15,16	3
4.	Dukungan informasional	17,18,19,20,21,22	6
Total Pertanyaan			22

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan data primer yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan check list yang terdiri dari kuesioner untuk mengetahui data demografi responden, dan kuesioner tentang pemberian ASI Eksklusif dan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip uji validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Nursalam 2009)

Validitas penelitian ini diuji dengan cara melihat dukungan suami terhadap ibu menyusui. Uji validitas dapat menggunakan *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2009).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- $\sum x$: Jumlah skor item
- $\sum y$: Jumlah skor total (item)
- N : Jumlah responden

Jika nilai r hitung > r tabel berarti valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung < r tabel berarti tidak valid, apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya (r), sbb (Dahlan, 2004):

- 0.800-1.000 : sangat tinggi
- 0.600-0.799 : tinggi
- 0.400-0.599 : sedang
- 0.200-0.399 : rendah
- 0.000-0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Hasil dari uji validitas ini adalah dari 25 pertanyaan dan ada 3 pertanyaan yang dinyatakan gugur atau tidak valid, ditunjukkan dengan nilai

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran yang diamati secara berulang dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2009).

Reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan melakukan penimbangan dua kali terhadap setiap responden. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* (Sugiono, 2003) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_i^2 = varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki arti *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6 (Sugiono, 2003). Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas adalah 0.936. Alat ukur atau instrument yang digunakan untuk penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* 0.936 (lebih dari 0.6).

J. Metode Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi tentang karakteristik responden seperti: usia, pendidikan,

pengalaman menyusui, pekerjaan dan penghasilan, serta besarnya proporsi antar variabel yaitu dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variable bebas (dukungan suami) dan variable terikat (pemberian ASI Eksklusif), uji statistic yang digunakan yaitu korelasi *Chi Square*.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$DF = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

O = nilai observasi

E = nilai ekpektasi (harapan)

k = jumlah kolom

b = jumlah baris

K. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami adalah mengumpulkan ibu pekerja yang menyusui dalam satu tempat untuk membagikan kuesioner dan *check list* kepada ibu sehingga peneliti memerlukan lebih banyak waktu, tenaga dan

L. Etik Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data ini harus menjadi pertimbangan peneliti adalah (Hidayat, 2009):

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan dan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity ini dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan responden. Jadi, semua informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan diublikasikan atau semacamnya.